

## ABSTRAK

Kepatuhan pasien berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pengobatan. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menyebabkan kegagalan terapi, serta dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan dan pada akhirnya akan berakibat fatal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pemberian konseling dengan kepatuhan mengkomsumsi obat bagi pasien penderita diabetes melitus di RSUD Toto Kabilia. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer. Untuk penentuan sampel, peneliti menggunakan metode sampel jenuh selama satu bulan di RSUD Toto Kabilia dengan membagikan angket pada pasien penderita diabetes melitus dan petugas konseling obat. Data dari pengumpulan angket selanjutnya dibahas secara narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konseling dapat meningkatkan kepatuhan mengkomsumsi obat bagi pasien diabetes melitus di RSUD Toto Kabilia

**Kata Kunci :** *Konseling, Kepatuhan, Pasien Diabetes Melitus*

## ABSTRACT

Compliance patient impact on the success of an treatment. Therapy result will not be optimum without reached a level of awareness of the patient own, even can cause the failure therapy, and can also pose a complication which is very harmful and will eventually prove fatal. The aim of this research is to find out the relation of granting counseling with compliance cure for patients diabetics in RSUD Toto Kabilia. This is the kind of research descriptive by using data primary. For the determination of samples researchers used a method of samples saturates for one month in RSUD Toto Kabilia by distributing poll in patients with diabetics and officers counseling medicine. The data from collecting poll were discussed in a narrative. The result showed that grating counseling can boost compliance cure for patients diabetics in RSUD Toto Kabilia

**Keywords:** *Counseling, compliance, patien diabetics*

1. Mengintegrasikan riset dan teori
2. Memudahkan pengembangan dan memberi pengaruh pada pengetahuan dan sikap terhadap hasil pertemuannya dengan pasien dan terapis
3. Meningkatkan profesionalisme dosen
4. Meningkatkan prestasi yang baik (Sugiyono, 2004)
5. Kegiatan PPG berupaya menyampaikan pengetahuan informasi yang sangat berfaedah bagi para peserta didik. Pengetahuan tersebut akan dipakai nantinya pelaksanaan tugas pokok dan memberikan informasi obat dengan tidak menambah penyakit dan tidak merusak organ tubuh peserta didik. Dengan diberikan pengetahuan dan sebagainya. Pelaksanaan bersifat mendidik dan memberi pengaruh pada memberikan informasi obat. Selain pengetahuan perihal obat yang diberikan dalam bentuk

